

LINA ATIKASARI. 2026. Faktor-faktor yang Memengaruhi Keberlanjutan Pengelolaan Taman Edukasi Wisata Kakao di Kalibawang, Kulon Progo. Dibimbing oleh Budi Widayanto dan Nanik Dara Senjawati

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah 1). Mengidentifikasi kondisi faktor modal sosial, motivasi, partisipasi masyarakat, dan keberlanjutan pengelolaan Taman Edukasi Wisata Kakao di Kalibawang, dan 2). Menganalisis pengaruh faktor modal sosial dan motivasi, dan partisipasi masyarakat terhadap keberlanjutan pengelolaan Taman Edukasi Wisata Kakao di Kalibawang. Penelitian menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian studi kasus dengan sampel 40 petani kakao yang dipilih secara acak atau *random sampling*. Analisis dilakukan menggunakan SEM-PLS untuk menguji hubungan antarvariabel dan MDS untuk menilai status keberlanjutan. Hasil penelitian menunjukkan: 1). Identifikasi masing-masing kondisi faktor dalam pengelolaan Taman Edukasi Wisata Kakao adalah modal sosial, motivasi, dan partisipasi masyarakat berada pada kategori sedang dan keberlanjutan pengelolaan Taman Edukasi Wisata Kakao berada pada kategori sedang dengan klasifikasi status cukup berkelanjutan (indeks 60,17). Keberlanjutan secara terpisah dari ketiga aspek dimensi masih pada kondisi parsial dengan dimensi sosial dan dimensi lingkungan tergolong “cukup berkelanjutan” (indeks masing-masing dimensi 73,08 dan 66,41), sedangkan dimensi ekonomi masih “kurang berkelanjutan” (indeks 41,02). 2). Analisis pengaruh menunjukkan variabel modal sosial, motivasi, dan partisipasi masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan pengelolaan Taman Edukasi Wisata Kakao, baik secara langsung (*direct effect*) maupun tidak langsung (*indirect effect*), modal sosial menjadi faktor paling fundamental dengan pengaruh terkuat terhadap motivasi (t -statistik = 11,43; p -values = < 0,001), partisipasi masyarakat memiliki peran sebagai penghubung atau *intervening* berdasarkan hasil hubungan tidak langsung dengan 67,4% variasinya dijelaskan oleh modal sosial dan motivasi serta 86,2% variasi keberlanjutan pengelolaan agrowisata dijelaskan oleh modal sosial, motivasi, dan partisipasi masyarakat.

Kata Kunci: Agrowisata kakao, modal sosial, motivasi, partisipasi masyarakat, agrowisata keberlanjutan, pembangunan pedesaan

LINA ATIKASARI. 2026. *Factors Affecting the Sustainability Of The Management of the Cocoa Educational Tourism Park in Kalibawang, Kulon Progo.* Under direction by Budi Widayanto and Nanik Dara Senjawati

ABSTRACT

This study aims to 1) identify the conditions of social capital, motivation, community participation, and the sustainability of Taman Edukasi Wisata Kakao in Kalibawang, and 2) analyze the influence of social capital, motivation, and community participation on the sustainability of its management. A quantitative approach with a case study design was employed involving 40 cocoa farmers selected through random sampling. Data were analyzed using Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS) to examine the relationships among variables and Multi-Dimensional Scaling (MDS) approach to assess sustainability status. The results show that 1) social capital, motivation, and community participations are all at a moderate level based on respondents' perceptions. The overall sustainability of agrotourism management is categorized as moderately sustainable, with an index value of 60.17. Partially, the sustainability status varies across dimensions, where the social (73.08) and environmental (66.41) dimensions are classified as moderately sustainable, while the economic dimension (41.02) is categorized as less sustainable. 2) furthermore, the analysis indicates that social capital, motivation, and community participation have positive and significant effects on sustainability, both directly and indirectly. Social capital emerges as the most fundamental factor, with the strongest influence on motivation (t-statistic = 11.43; p-value < 0.001). Community participation also acts as a mediating variable, with 67.4% of its variance explained by social capital and motivation, while 86.2% of the variance in sustainability is explained by social capital, motivation, and community participation.

Keywords: *Cocoa agrotourism, social capital, motivation, community participation, sustainable agrotourism, rural development*